

PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI GENERASI MUDA DI WILAYAH KECAMATAN WALANTAKA KOTA SERANG PROVINSI BANTEN

THE IMPORTANCE OF EDUCATION FOR THE YOUTH GENERATION IN THE WALANTAKA SUB-DISTRICT, SERANG CITY, BANTEN PROVINCE

¹Arafatus Syahidah, ²Abdul Aziz, ³Deden Riadi. S, ⁴Ana Suhana

^{1,2,3,4.} Ilmu Hukum, Fakultas Hukum Universitas Pamulang - PSDKU Kota Serang

Jl. Raya Serang Jakarta, Kp. Malandang, Kel. Kelodran, Kec. Walantaka, Kota Serang, Banten

email : ¹dosen10035@unpam.ac.id

ABSTRAK

Sosialisasi pentingnya mencerdaskan generasi muda bertujuan untuk memperjelas masyarakat MA Sablurahman agar dapat memberikan pendidikan yang baik dengan menciptakan energi yang positif antara pendidikan di sekolah, keluarga, dan pendidikan di masyarakat, serta mendorong motivasi masyarakat. bergerak menuju pendidikan tinggi sebagai bekal bagi generasi mendatang agar dapat mencapai potensi maksimalnya untuk hasil pembangunan negara. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Sekolah MA Sablurahman, Kecamatan Walantaka, Kota Serang, Provinsi Banten. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melakukan penyelidikan lapangan, persiapan dan pendeteksian. Hasil dari pengabdian masyarakat ini mengajarkan kepada peserta lebih memahami bahwa pendidikan tidak hanya diberikan oleh sekolah sebagai pendidikan formal saja, namun pendidikan juga dapat berfungsi secara efektif jika ada dorongan dari orang tua dan anak-anak di masyarakat didorong untuk melakukan hal tersebut. Masyarakat termotivasi untuk merencanakan masa depan anak melalui pendidikan untuk mempersiapkan mereka menjadi generasi muda yang mampu bertahan di zamannya.

Kata kunci: mensosialisasikan; Pendidikan; Generasi yang lebih muda

ABSTRACT

The socialization of the importance of educating the young generation aims to clarify the person of MA Sablurahman so that they can provide a good education by creating a synergy between education in schools, family and community education, as well as promoting community dynamics. towards higher education as a vehicle for future generations to maximize their potential for the country's development outcomes. Community service activities are carried out at Saburahman MA School, Walantaka District, Serang Town, Banten Province. The method used in this activity was to conduct field investigations, preparation and detection. The results of this community service have helped the participants better understand that education is not only provided by schools like formal education, but that education can work well with parental encouragement. . and children in the community. Society is motivated to organize children's future through an education that prepares them to be young people who can survive the times.

key word: socialize; Education; Younger generation

I. PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi Permasalahan

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis oleh orang-orang yang bertanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar watak dan tingkah lakunya sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan adalah dukungan yang disengaja yang diberikan kepada peserta didik dalam perkembangan fisik dan mentalnya hingga dewasa. Pendidikan adalah proses bantuan dan dukungan yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik untuk perkembangan fisik dan mental yang optimal. Melalui pendidikan,

manusia dipahami memiliki pandangan sekilas ke masa depan, menjamin terwujudnya hak asasi manusia agar dapat secara optimal mengembangkan seluruh potensi dan prestasinya untuk kesejahteraan masyarakat, masyarakat di kehidupan mendatang. dapat mengembangkan potensi dan prestasinya agar mampu bersaing di masa mendatang. Tentunya hal ini membutuhkan penguasaan ilmu yang terus-menerus dan pendalaman wawasan. (J. Arif et al., 2023) Dosen memiliki kewajiban yang harus dipenuhi dalam kesehariannya menjalani aktifitas sebagai akademisi. Pendidikan bukan merupakan satu satunya kewajiban yang perlu ditunaikan oleh seorang dosen namun masih ada pengabdian dan penelitian yang wajib dilakukan oleh seorang dosen. Pengabdian ini merupakan hal yang wajib yang menjadi bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi. (R. W. Syaiful Arif, Mustasyar Perkasa, 2015) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bukan hanya sebagai tugas akademisi namun menjadi tanggung jawab seorang dosen untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan yang dia dapatkan pada tingkat pendidikan yang dimilikinya. Tujuan lain dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah SDM dapat terjun langsung ke masyarakat dan SDM dapat belajar tentang isu-isu pendidikan yang sedang berkembang di masyarakat. Diharapkan dalam kegiatan ini pembicara mampu memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi di daerah ini. Kegiatan ini dapat diterjemahkan menjadi kegiatan penelitian yang merupakan bagian lain dari triad pendidikan tinggi. (Rahadian Amrullah, 2016)

Kegiatan pengabdian ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi sehingga masyarakat juga dapat merasakan dampak langsungnya. Selain itu, pengabdian juga merupakan cara bagi para sarjana untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan sosial masyarakat, serta mempererat hubungan dengan masyarakat. Suryani menjelaskan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat juga berdampak langsung kepada masyarakat. Bahkan, kegiatan ini menjadikan keberadaan kampus dekat dengan masyarakat dan diakui oleh masyarakat. (Joni A. Pungkas Prayitno, Syaiful Arif, 2015) Banyak bentuk pelayanan yang bisa kita lakukan di masyarakat karena masyarakat adalah komunitas, bukan berarti tidak ada masalah, misalnya pelayanan di bidang kegiatan keagamaan, pendidikan, seks, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lainnya. Namun pengabdian kali ini dititikberatkan pada bidang pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, karena pendidikan telah menjadi salah satu solusi terpenting untuk memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat yang harus dihadapi secara tatap muka. (Faroh & Lestari, 2023) Pendidikan

merupakan sesuatu yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena menjadi alat bagi masyarakat untuk memecahkan segala macam masalah yang dihadapi manusia, baik yang berhubungan dengan orang lain, orang lain maupun keluarga. Pendidikan umum akan membantu manusia untuk mempertahankan eksistensinya . (S. Arif et al., 2023) Berbicara tentang pendidikan, ada tiga jenis pendidikan di Indonesia, yaitu: Pertama; Pendidikan formal adalah pendidikan yang sistematis pada semua jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, perguruan tinggi dan universitas. Kedua; Pendidikan nonformal adalah pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kemampuan peserta didik, dengan menitikberatkan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan profesional serta sikap dan kepribadian profesional. Ketiga; Pendidikan nonformal adalah pendidikan berbasis keluarga dan lingkungan, termasuk kegiatan belajar mandiri (UU RI No. 20 Tahun 2003).

Kurangnya informasi serta terbatasnya pemahaman mereka atas perguruan tinggi sangat mempengaruhi cara pandang para orang tua tentang pendidikan tinggi untuk putra putri mereka. Kadang motivasi mereka untuk melanjutkan pendidikan putra putri mereka menjadi sangat rendah saat mereka terbentur dengan kemampuan ekonomi. Oleh karena itu fasilitator berinisiatif untuk mengadakan PKM ini dengan tujuan agar para siswa/siswi MA Sabilurrahman memiliki pemahaman tentang pentingnya pendidikan tinggi di masa modern ini. (I. Syaiful Arif, Mustasyar Perkasa, 2022) Kegiatan ini penting karena merupakan bentuk kepedulian dan misi yang memberdayakan pendukung di masyarakat. Mengetahui pentingnya pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, akan membuka ruang bagi generasi muda untuk lebih memiliki kesempatan berkreasi, mengolah ilmu dan berkarya. Kegiatan ini juga sangat penting, karena masa depan negara bergantung pada generasi muda. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, ia berharap dapat membangkitkan simpati para orang tua muda yang mengerti dan peduli terhadap pendidikan, khususnya pendidikan tinggi.

1.2 Rumusan Masalah

Suatu negara ditentukan oleh partisipasi kaum muda. Di Indonesia, peran generasi muda dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sudah tidak diragukan lagi. Hal ini terlihat dari keikutsertaan kaum muda dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Peran generasi muda sangat mempengaruhi proses kehidupan berbangsa dan bernegara, termasuk dalam bidang pendidikan. Generasi muda dapat dipercaya dan mengingat banyak masalah

kehidupan seperti risiko perpecahan negara, terorisme, ekstremisme, dan pemalsuan informasi di jejaring sosial. Dari uraian konteks di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pentingnya Pendidikan di masa modern ini?
2. Bagaimana peran MA Sabilurrahman dalam bidang pendidikan?

1.3 Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat

Secara garis besar program Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui bahwa pentingnya pendidikan di masa modern ini.
2. Mengetahui peran MA Sabilurrahman dalam bidang pendidikan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pendidikan

Secara etimologis, pendidikan berasal dari kata Yunani “pedagogi” yang terdiri dari kata “paes” yang berarti anak-anak dan “agogos” yang berarti mengajar. Oleh karena itu, pedagogi adalah pengawasan terhadap anak. Dalam bahasa Roman, pendidikan berasal dari kata “toeducere” yang artinya memberi sesuatu dari dalam. Sedangkan dalam bahasa Inggris pendidikan dipahami sebagai “to education” yang berarti membangkitkan semangat dan melatih pikiran. Orang Jerman menganggap pendidikan sebagai Erziehung yang setara dengan pendidikan, yaitu: membangkitkan kekuatan laten anak atau mengaktifkan kekuatan atau potensi anak. (Syaiful Arif, Sukroni, Ansor Salim Siregar, Syaiful Rizal, Pungkas Prayitno, 2020) Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti pàletawentah (perawatan), pengobatan, perubahan psikis, kematangan emosi, pemikiran, kemauan dan watak, perubahan watak anak. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dikatakan bahwa pendidikan berasal dari kata basic education (pendidikan), yaitu: pemeliharaan dan pelatihan (doktrin, kepemimpinan) yang berkaitan dengan etika dan kebijaksanaan. Ketika pendidikan masuk akal, proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang untuk tujuan pertumbuhan manusia melalui pengajaran, pelatihan, tindakan dan metode pendidikan. Ki Hajar Dewantara mendefinisikan pendidikan sebagai usaha untuk meningkatkan akhlak, intelektual, dan kesejahteraan jasmani anak, agar mereka maju menuju kesempurnaan hidup, yaitu menghidupi dan menjadikan anak hidup selaras dengan alam, alam, dan masyarakat. (Helmawan et al., 2023) Menurut hukum angka. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha terencana dan sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang didalamnya

peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, akhlak, kecerdasan, keluhuran budi dan keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. (S. Arif et al., 2023) negara dan negara bagian. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha terencana dan sadar untuk membimbing atau membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan orang dewasa kepada peserta didik untuk tumbuh dan mencapai tujuan yang dapat dicapai oleh peserta didik. misi hidup mereka sendiri.

2.2 Tujuan Pendidikan

Pendidikan sejatinya merupakan sesuatu yang memegang peranan mendasar dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan harus dilakukan dengan sebaik-baiknya dan berwawasan ke depan. Tujuan utama dari pendidikan itu sendiri adalah menjadi sarana pengembangan potensi diri dan mencerdaskan manusia agar siap menghadapi kehidupan esok hari. Tujuan pendidikan merupakan unsur yang sangat-sangat penting dalam pendidikan, karena tujuan pendidikan ini adalah arah pendidikan menuju atau pendidikan menuju. Dalam proses penyelenggaraannya, pendidikan tidak lepas dari tujuan yang hendak dicapai, yang dapat ditunjukkan dengan penyelenggaraan pendidikan yang telah dijalani bangsa Indonesia. (Rahadian Amrullah, 2016) Tujuan pendidikan yang berlaku pada Orde Lama berbeda dengan Orde Baru. Sejak Orde Baru hingga saat ini, rumusan tujuan pendidikan selalu berubah sesuai dengan perkembangan dan perubahan kebutuhan hidup masyarakat dan negara Indonesia, penyampaian materi terlihat pada gambar 1 berikut



Gambar 1. Penyampaian materi pendidikan

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan seluruh manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa

kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berkepribadian luhur, berilmu pengetahuan dan terampil, lahir dan batin. sehat, energik dan mandiri, serta memiliki rasa tanggung jawab terhadap masyarakat dan negara. Semua lembaga pendidikan di Indonesia harus berupaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut di atas, khususnya pendidikan formal. Mencapai ini membutuhkan waktu dan analisis yang lebih tepat dari tujuan setiap tingkat sesuai dengan bakat dan kebutuhan siswa. Berdasarkan Hukum. No.2 Tahun 1985 mengatakan bahwa tujuan pendidikan adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berkepribadian luhur, memiliki ilmu dan pengertian. fisik dan keterampilan fisik, kesehatan jiwa dan kemandirian bangsa. dan tanggung jawab sosial. Berdasarkan Hukum. Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 3 tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa, bertakwa, berakhlak mulia, dan sehat, terpelajar, cakap. warga negara yang kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.

3. MATERI DAN METODE PELAKSANAAN

3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah dilakukan dengan memberikan kesadaran kepada Kepala Sekolah, Guru, Murid dan Wali Murid mengenai pentingnya pendidikan bagi generasi muda. Adapun pemahaman yang diberikan berupa teoritis dan eknis mengenai hal-hal apa saja yang dapat meningkatkan kesadaran Kepala Sekolah, Guru, Murid dan Wali Murid mengenai tujuan dan manfaat dari pendidikan. Kerangka pemecahan masalah yang paling penting adalah kesadaran setiap individu akan arti, tujuan dan manfaat dari pendidikan,

Kerangka pemecahan masalah dilakukan dengan memberikan kesadaran kepada Kepala Sekolah, Guru, Murid dan Wali Murid mengenai pentingnya pendidikan bagi generasi muda. Adapun pemahaman yang diberikan berupa teoritis dan eknis mengenai hal-hal apa saja yang dapat meningkatkan kesadaran Kepala Sekolah, Guru, Murid dan Wali Murid mengenai tujuan dan manfaat dari pendidikan. Kerangka pemecahan masalah yang paling penting adalah kesadaran setiap individu akan arti, tujuan dan manfaat dari pendidikan.

3.2 Realisasi Pemecahan Masalah

Kesadaran akan arti, tujuan dan manfaat pendidikan perlu lebih ditingkatkan lagi, terutama di lingkungan masyarakat yang merupakan bagian terpenting sebagai sarana

pembelajaran dalam pendidikan. Salah satu upaya penyadaran akan pentingnya pendidikan adalah dengan mengadakan musyawarah atau seminar tentang pentingnya mendidik generasi muda yang berfungsi mengembangkan keterampilan dan membentuk karakter yang baik, peradaban bangsa untuk mencerdaskan generasi muda. kehidupan bangsa, dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang bertakwa dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti, sehat, berilmu, berenergi, kreatif dan tanggung jawab yang mulia.

3.3 Khalayak Sasaran

Khalayak Sasaran ditujukan kepada Guru, Wali Murid serta Pelajar MA Sabilurrahman yang berada di Serang. Upaya dilakukan untuk memberikan pemahaman yang mendasar kepada Guru, Wali Murid serta Pelajar MA Sabilurrahman tentang Pentingnya Pendidikan bagi Generasi Muda Di Wilayah Kecamatan Walantaka Kota Serang Provinsi Banten.

3.4 Tempat dan Waktu

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan pada :

Tempat : Madrasah Aliyah Sabilurrahman Kota Serang

Waktu : 21 Mei 2023, pukul 09.00 s.d selesai.

3.5 Metode Kegiatan

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk peserta adalah metode pendidikan orang dewasa (pedagogik). Dimana peserta dikatakan memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait dengan topik di atas. Berikut langkah-langkah operasi yang dilakukan:

1. Tahap Pra Kegiatan meliputi:

- a. Survei awal, tahap ini melakukan survei ke lokasi Madrasah Aliyah Sabilurrahman.
- b. Setelah survei ditetapkan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
- c. Penyusunan bahan dan materi pelatihan yang terdiri dari slide dan hardcopy untuk peserta kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan meliputi :

- a. Ceramah, metode ini dipilih untuk memberikan penjelasan tentang Pentingnya Pendidikan bagi Generasi Muda Di Wilayah Kecamatan Walantaka Kota Serang Provinsi Banten.
- b. Tanya-Jawab, metode ini digunakan untuk merangsang peserta menceritakan

pengetahuan dan pengalamannya agar menjadi pengetahuan bersama terhadap peserta yang lain termasuk narasumber.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pentingnya Pendidikan di masa modern

Pendidikan adalah alat untuk pembangunan ekonomi dan juga untuk mempromosikan dunia teknologi. Dalam praktik manajemen pendidikan modern, salah satu dari lima fungsi pendidikan tersebut merupakan fungsi teknis-teknologis baik pada tataran individu maupun pada tataran keseluruhan. Fungsi teknis-teknis mengacu pada kontribusi pendidikan terhadap perkembangan teknologi, misalnya pendidikan dapat membantu peserta didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup dan bersaing dalam ekonomi yang kompetitif. Ilmu pendidikan memiliki ruang lingkup yang sangat luas, dengan banyak mata pelajaran yang berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung. Objek ilmu pendidikan ini adalah situasi pendidikan yang terkandung dalam dunia pengalaman. Sebagai bagian dari pendidikan sains meliputi hal-hal berikut:

1. Tindakan mendidik diri sendiri

Tindakan pendidikan disini adalah semua kegiatan, perbuatan atau perbuatan, sikap yang dilakukan oleh pendidik pada saat mengasuh anak didik. Dengan kata lain, sikap atau tindakan seorang pendidik untuk mengarahkan, membimbing, dan membantu peserta didik menuju tujuan pendidikan.

2. Peserta didik

Siswa adalah bagian terpenting dari pendidikan. Sesungguhnya tindakan atau perilaku pedagogik yang diorganisasikan atau dilakukan semata-mata untuk tujuan menggiring siswa pada tujuan pedagogik yang kita inginkan. Dalam pendidikan Islam, peserta didik sering disebut dengan berbagai istilah, antara lain: santri, santri, santri, talib, mutaalim, muhazab dan tilmiz.

3. Tujuan dan pelatihan dasar

Fasilitas ini merupakan dasar dan sumber dari segala kegiatan pendidikan yang dilakukan. Dengan kata lain, pendidikan yang efektif harus didasarkan atau diturunkan dari posisi ini. Dalam hal ini lembaga atau sumber pendidikan yang menjadi tumpuan para siswa tersebut. Singkatnya, tujuan pendidikan adalah menjadikan peserta didik menjadi manusia (dewasa) yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Dengan kata lain, mata pelajaran diklat pendidik memegang peranan penting

dalam membentuk suatu kontinum. Baik atau buruknya guru sangat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar. Pendidik ini sering disebut sebagai guru, dosen, mu'allim rabbi, muhazib, ustadz, dll. Selanjutnya ada juga yang menyebutnya dengan istilah mursyid, artinya orang yang memberi petunjuk, ketika memberikan petunjuk kepada muridnya. Secara khusus, materi atau pengalaman belajar diatur sedemikian rupa (dengan susunan yang normal tetapi logis) untuk dipresentasikan atau dikomunikasikan kepada siswa. Dalam pendidikan Islam, bahan ajar ini sering disebut maddatut tarbiyah. Metode adalah cara untuk mencapai suatu tujuan dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya. Sedangkan pedagogi adalah seperangkat alat, jalur, dan teknik yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran agar peserta didik mencapai tujuan pembelajaran atau menguasai beberapa keterampilan yang dibentuk dalam kurikulum. Di sampaikan terlihat pada gambar 2 berikut



Gambar 2. Pemaparan Materi

4.2 Peran MA Sabilurrahman dalam Bidang Pendidikan

Sekolah sebagai lembaga pendidikan sosial juga dapat dilihat sebagai organisasi yang terikat oleh aturan formal, program dan tujuan atau sasaran yang jelas, serta dengan struktur kepemimpinan dalam pemerintahan resmi. Pada akhirnya, fungsi sekolah terkait dengan tujuan yang dibutuhkan masyarakat itu sendiri. Sekolah mengajarkan nilai dan norma masyarakat secara luas. Selanjutnya di sekolah, individu dilatih untuk menerapkan apa yang telah dipelajarinya di sekolah dan di rumah. Berikut ini diuraikan lebih rinci peran sekolah dan fungsinya. Terlihat pada gambar 3 berikut



Gambar 3. Sesi akhir PKM di sekolah

Sekolah versus rumah memiliki peran dalam mendidik, meningkatkan, dan menyempurnakan perilaku mantan siswa. Menurut Karsidi, beberapa upaya telah dilakukan terkait tiga hal berikut:

1. Mengajarkan siswa bergaul dengan semua warga sekolah.
2. Mengajarkan siswa untuk mentaati peraturan sekolah.
3. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang produktif untuk beragama, berbangsa dan bernegara.

Pendidikan sekolah berperan dalam sosialisasi dan pendidikan akhlak dan karakter bagi anak didik, karena meskipun pendidikan keluarga merupakan pondasi awal bagi pendidikan nilai dan akhlak anak, pendidikan sekolah juga sangat penting untuk membentuk pendidikan karakter bagi anak. dari keluarga mereka sehingga diterapkan di sekolah dan di masyarakat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia yang sangat penting. Akibatnya, orang dapat membuat kemajuan di berbagai bidang, yang pada gilirannya dapat membawa seseorang ke tingkat yang lebih baik. Harus diakui, tidak semua manusia dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan dan diinginkan. Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu keniscayaan untuk mengalami perubahan dan kemajuan di zaman modern ini. Pendidikan adalah proses belajar terus menerus sejak lahir sampai akhir hayat (pendidikan seumur hidup).

Saran

- Harus selalu membantu dalam mencapai pendidikan agar anak menjadi terdidik dan produktif dalam kehidupan.

- Harus dapat memberikan dukungan motivasi agar siswa dapat bertahan dan mampu meraih peluang positif dalam keadaan kehidupan yang berubah dengan cepat. Pertama. Bagi pemerintah, pemerintah harus selalu membantu dalam penyelenggaraan pendidikan agar anak-anak terdidik dan produktif dalam kehidupan. Harus dapat memberikan dukungan motivasi agar siswa dapat bertahan dan mampu meraih peluang positif dalam keadaan kehidupan yang berubah dengan cepat. Selanjutnya, pendidik diharapkan lebih sabar dalam mendidik peserta didik untuk menghasilkan peserta didik elit yang dapat bersaing di masyarakat.
- Siswa harus menghargai dan menghormati pendidik yang secara konsisten memberikan ilmu yang berguna untuk posisi masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, J., Prayitno, P., Arif, S., Rustama, D., & Firmansyah, H. (2023). Pelatihan Pengenalan Mesin Las Listrik Bagi Siswa Smkn 4 Kota Serang-Banten. *TENSILE / Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 47–55.
- Arif, S., Prayitno, P., Arif, J., & Budiono, L. A. (2023). *Pembelajaran Kurikulum Teknik Mesin Universitas Sutomo Bagi Siswa/I Smk N 1 Kragilan*. 1(2), 123–133.
- Faroh, W. N., & Lestari, A. W. (2023). Optimalisasi Penggunaan Internet Untuk Membuka Peluang Usaha Siswa Smk Sasmita Jaya 2. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 113–117.
- Helmawan, W., Wardani, A. K., Mahmudi, I., & Sirait, E. (2023). Penyuluhan Pentingnya Pendidikan di SMK Mutiara Bangsa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM): Kreasi Mahasiswa Manajemen*, 3(2), 128–133.
- Pungkas Prayitno, Syaiful Arif, joni A. (2015). *Peningkatan Ketrampilan Masyarakat Terhadap Pelatihan Las Listrik di Karangantu - Kota Serang*.
- Pungkas Prayitno, Syaiful Arif, J. A. (2015). Peningkatan Ketrampilan Masyarakat Terhadap Pelatihan Las Listrik di Karangantu - Kota Serang Improving. *TENSILE / Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Rahadian Amrullah, L. (2016). *Sosialisasi Peningkatan Kualitas Sebagai Salah Satu Upaya Peningkatan Laba Usaha Di Cv. Deallova Nusantara Hs Jl. Raya Labuan Km. 5 Cipacung, Pandeglang - Banten Socialization*. 1(2), 1–23.
- Syaiful Arif, Mustasyar Perkasa, I. (2022). Pembelajaran Fabrikasi Tralis Sebagai Sarana Usaha Masyarakat Karangantu Kecamatan Kasemen Kota Serang Tralis. *GARDA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 11–16.
- Syaiful Arif, Mustasyar Perkasa, R. W. (2015). Pembelajaran Proses Penggunaan Mesin Las Listrik Bagi Siswa SMK Negeri 4 Kota Serang. *TENSILE / Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 88–97.
- Syaiful Arif, Sukroni, Anzor Salim Siregar, Syaiful Rizal, Pungkas Prayitno, N. R. (2020). Pelatihan Teknik Pengelasan Sebagai Sarana Wirausaha Masyarakat Kec. Setu, Tangerang Selatan – Banten. *GARDA / Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1–7.